

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Globalisasi ekonomi, persaingan yang semakin ketat, krisis ekonomi yang melanda dunia umumnya dan Indonesia khususnya telah menuntut perusahaan untuk beroperasi lebih efisien dan terkendali. Hal ini juga berarti meningkatnya persaingan yang menuntut perusahaan untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai. (La Midjan, 2001).

Fungsi utama sistem informasi akuntansi menurut Cushing adalah membantu manajemen dalam mengendalikan organisasi perusahaan, salah satu sistem informasi akuntansi yang penting dalam mengendalikan organisasi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi atas gaji dan upah yang merupakan bagian dari siklus personalia dan penggajian. (Cushing, 1997).

Tujuan sistem informasi akuntansi itu sendiri yaitu untuk memperbaiki pengendalian internal, dan untuk meminimalkan biaya yang berkaitan. Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang tepat guna terpercaya dan tepat waktu yang diperoleh dari pengolahan berbagai data transaksi, dan sistem informasi akuntansi disusun harus dapat memenuhi prinsip sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk mengamankan harta perusahaan dan informasi yang diperoleh dapat berguna bagi

manajemen dalam melaksanakan perencanaan dan pengendalian (Bodnar dan Hopwood, 2000: 21).

Pengendalian internal tersebut harus dikomunikasikan agar tujuan-tujuannya tercapai. Tujuan ini dapat dicapai melalui serangkaian tindakan manusia di dalam sistem. Pengendalian internal adalah manusia. Manusia merupakan elemen penting dari setiap struktur pengendalian internal yang tidak lepas dari kelalaian dan persekongkolan. Ketidakkonsistenan pastilah terdapat dalam setiap sistem pengendalian di dalam organisasi. Maka pengendalian internal harus dipandang tidak sebagai sistem itu sendiri tetapi sebagai bagian dari sistem yang lebih besar. Segalanya haruslah jelas, sebab jika tidak akan menjadi tidak efektif sama sekali atau bahkan mungkin menyesatkan. Untuk itu apa yang menjadi tujuan pengendalian internal haruslah jelas (Bodnar dan Hopwood, 2000: 21).

Sistem informasi akuntansi gaji dan upah, terutama dalam perusahaan industri, memegang peranan penting dan merupakan bagian dalam siklus perubahan. Sistem gaji dan upah karenanya menjadi penting dalam sistem informasi akuntansi terutama pada perusahaan-perusahaan yang intensif tenaga kerja dan sangat sensitif sekali disebabkan berhubungan dengan hajat orang banyak (La Midjan, 2000: 239).

Gaji dan upah merupakan sejumlah uang yang diterima pegawai sepadan prestasi kerjanya yang telah diberikannya kepada perusahaan sering dimanipulasi baik mengenai absensi kehadirannya juga mengenai jumlah uangnya antara lain

berupa gaji dan upah fiktif yang berakibat akan merugikan perusahaan dan mungkin pegawai itu sendiri. Untuk mengatasi hal tersebut perlu disusun sistem akuntansi gaji dan upah, yang akan menciptakan sistem pengendalian gaji dan upah yang baik. (La Midjan, 1997: 261).

Sistem informasi akuntansi gaji dan upah pada setiap perusahaan harus dapat menetapkan dengan cepat dan tepat berapa pendapatan kotor setiap karyawan yang terdiri dari buruh dan pegawai, berapa jumlah yang harus dikurangi untuk pajak dan potongan lainnya, dan berapa jumlah bersih yang harus dibayarkan pada karyawan (La Midjan, 1997: 261).

Bagi perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja yang banyak, masalah gaji dan upah menjadi perhatian utama bagi manajemen, maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi gaji dan upah yang baik untuk menghindar dari penyelewengan, dan berguna untuk mencapai pengendalian internal perusahaan.

Untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh perusahaan dapat membantu manajemen dalam mencapai ketepatan pembayaran gaji dan upah karyawan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis menulis judul penelitian ini adalah: “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah Guna Menunjang Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Gaji dan Upah ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di muka, maka dalam skripsi ini akan dibahas mengenai faktor-faktor yang menyebabkan sistem

akuntansi gaji dan upah tidak menunjang ketepatan pembayaran gaji dan upah karyawan, juga tindakan yang diterapkan oleh perusahaan dalam menunjang pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi sistem akuntansi gaji dan upah yang diterapkan perusahaan dan mengevaluasi sejauh mana peranan sistem akuntansi gaji dan upah dalam menunjang pelaksanaan pengendalian internal perusahaan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### **1. Perusahaan**

PT. Pancajaya Citra Sakti, Bandung yang menjadi objek penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemimpin perusahaan dalam rangka meningkatkan pengendalian intern atas penggajian dan pengupahan demi menunjang ketepatan pembayaran gaji dan upah karyawan. Dan juga dapat membantu dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh manajemen perusahaan dalam menyelenggarakan aktivitas yang berkaitan dengan gaji dan upah.

#### **2. Penulis**

Untuk menambah pengetahuan penulis tentang sistem informasi akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi gaji dan upah, juga diharapkan memberikan masukan apabila terjadi kekurangan-kekurangan apa saja yang terdapat pada sistem akuntansi gaji dan upah, dan berusaha untuk melakukan perbaikan-

perbaikan yang bermanfaat bagi kinerja perusahaan. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang sistem akuntansi informasi gaji dan upah sebagai bahan perbandingan dan pengkajian lebih lanjut. Dan juga pihak-pihak lain yang tertarik melakukan penelitian dengan topik serupa.

### **1.5 Rerangka Pemikiran**

Sistem informasi akuntansi gaji dan upah diperlukan terutama apabila buruh dan pegawai telah cukup banyak dan apabila sistem pengupahan di dalam perusahaan ada beberapa macam. (La Midjan, 1997: 261).

Sistem informasi akuntansi upah dan gaji sangat diperlukan khususnya pada perusahaan industri menengah dan besar, yang memperkerjakan buruh dan pegawai cukup banyak, untuk mengatasi hal-hal sebagai berikut:

- Upah merupakan bagian yang penting dalam unsur biaya produksi (kurang lebih 30%) karenanya perlu dipertahankan efisiensinya. Dan gaji merupakan sebagian besar dari jumlah biaya tetap pada perusahaan jasa termasuk keuangan (bank, asuransi).
- Sistem tarif dalam upah dapat berbagai bentuk antara lain upah harian, upah potongan, upah borongan atau upah tetap sehingga perlu disusun sistem administrasinya dengan baik.

- Buruh dan karyawan yang menerima upah terdiri dari manusia-manusia berbagai ragam sifat ketrampilan, karenanya perlu dimonitor secara terus-menerus mengenai kehadirannya (absensi), aktivitas kerja dan lain-lain dalam rangka mencapai efektivitas kerja dan promosi kedudukan dan lain-lain.

Sistem informasi akuntansi gaji dan upah terdiri dari:

1. sistem dan prosedur penempatan karyawan (*employment procedure*)
2. sistem dan prosedur pencatatan waktu (*time keeping procedure*)
3. Sistem dan prosedur pengupahan (*payroll procedure*) dan gaji. (La Midjan, 1997:262).

Sistem penggajian / kepegawaian mencakup seluruh tahap pemrosesan penggajian dan pelaporan kepegawaian. Sistem menyajikan cara-cara penggajian pegawai secara mamadai dan akurat, menghasilkan laporan-laporan penggajian yang diperlukan dan menyajikan informasi kebutuhan pegawai kepada manajemen. Pemrosesan harus meliputi pengurangan pajak, potongan tertentu, pelaporan kepada pemerintah, dan persyaratan-persyaratan kepegawaian lainnya. Sistem yang efisien diperlukan untuk menjaga hubungan baik antar pegawai dan pemberi kerja.

Tujuan pengendalian internal yang jelas mendukung kelancaran sistem yang ada dalam perusahaan, salah satunya adalah sistem akuntansi gaji dan upah. Tujuan utama dari sistem pengendalian internal menurut (La Midjan, 2001: 58) adalah:

1. Mengamankan harta kekayaan perusahaan
2. Menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan

3. Untuk meningkatkan efisiensi operasi perusahaan
4. Ketaatan pada kebijakan-kebijakan yang telah digariskan pimpinan perusahaan.

Pemrosesan penggajian sangatlah kompleks. Dalam organisasi besar, penggajian seringkali merupakan prosedur yang paling kompleks dalam operasi. Sebab arti penting sosial penggajian yang banyak mengalami perubahan asumsi dalam beberapa dekade terakhir. Pemerintah juga seringkali melakukan perubahan-perubahan aturan dan tingkat potongan pajak, sehingga sistem penggajian tidak berumur panjang secara mapan. Strategi mengatasinya adalah dengan membuat garis besar prosedur penggajian dan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan aktual penggajian. Tidak perlu dibuatkan prosedur potongan pajak yang terlampau kaku, sebab hukum pajak berubah secara cepat. Pemrosesan penggajian merupakan satu kegiatan yang peka terhadap hukuman denda maupun penjara jika pencatatan yang dibuat tidak memadai. Seperti halnya setiap hukum, maka kealpaan tidaklah ditoleransikan. Menjadi tanggung jawab analisis sistem untuk membuat pemrosesan penggajian tetap aktual. (Bodnar, 2000:285).

Beragam berkas harus dibuat dalam sistem penggajian. Informasi dasar mengenai pegawai, seperti nama, alamat, besarnya gaji, dan potongan gaji, adalah penting dalam melaksanakan penggajian. Daftar gaji atau jurnal harus dibuat untuk mendokumentasikan pembayaran-pembayaran aktual. (Bodnar, 2000: 288).

Sistem informasi akuntansi gaji dan upah yang memadai akan mampu meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal karena sistem informasi

yang baik akan membantu manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi yang baik akan tercermin suatu sistem pengendalian yang baik pula. Sistem pengendalian internal menyarankan tindakan-tindakan yang harus diambil dalam perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas-aktivitas perusahaan. Banyak informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk mengendalikan operasi dan keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi (Arens, 1996).

Penggajian merupakan sistem aplikasi pengeluaran yang umum lainnya. Sistem aplikasi penggajian/kepegawaian mencakup prosedur-prosedur pembayaran gaji pegawai secara akurat, pembuatan laporan-laporan penggajian yang diperlukan, dan pembuatan informasi mengenai tingkat kemampuan pegawai kepada manajemen. Model sistem aplikasi penggajian/kepegawaian mencakup pemisahan fungsi-fungsi berikut ini: kepegawaian, pencatat jam kerja, akuntansi penggajian, dan buku besar (Bodnar, 2000:291).

## **1.6 Metoda Penelitian**

Dalam menyusun skripsi ini penulis mempergunakan metode deskriptif analitis yaitu dengan cara mengemukakan keadaan perusahaan berdasarkan fakta yang ada kemudian menganalisisnya. Deskriptif analisis adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang menggambarkan suatu objek, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kilas peristiwa pada masa sekarang yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan, menjelaskan, dan menganalisis data yang diperoleh (Emory 1995:6)

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. penelitian lapangan

a. Metoda pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud untuk memperoleh data primer dan informasi yang dibutuhkan. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan data primer adalah sebagai berikut:

1.) Kuesioner

Meneliti masalah-masalah dengan mengajukan daftar pertanyaan pada pihak-pihak terkait.

2.) Wawancara

Pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak terlibat.

3.) Observasi langsung

Mengadakan peninjauan, meneliti dan mengikuti secara langsung ke bagian yang bersangkutan.

2. penelitian kepustakaan

Diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

### **1.7 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian penulis pada perusahaan PT. Pancajaya Citra Sakti bertempat di Jalan Peta No. 83 Bandung. Waktu dimulai dari bulan Maret 2006.

Penulis memilih perusahaan ini sebagai tempat diadakannya penelitian karena perusahaan PT. Pancajaya Citra Sakti tersebut produksinya dikerjakan menggunakan tenaga kerja yang banyak, jadi dibutuhkan sistem akuntansi gaji dan upah yang baik untuk pengendaliannya.